

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Gaya *parenting* Islami merupakan salah satu pendekatan kepada anak untuk mengajarkan nilai-nilai baik pada agama Islam kepada anak. Namun, karena kurangnya media yang dapat membantu orang tua muslim untuk menerapkan *parenting* Islami membuat beberapa orang tua sulit untuk mengimplementasikan *parenting* Islami yang baik dan benar kepada anak. Salah satu faktornya adalah miskonsepsi *parenting* Islam yang konotasinya terlihat kaku dan tidak fleksibel sehingga dapat menciptakan kesan yang kurang baik terhadap *parenting* Islami. Padahal, *parenting* Islami mengajarkan norma-norma kebaikan yang dapat diimplementasikan kepada kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, penting sekali bagi orang tua yang ingin menerapkan *parenting* Islami untuk mempelajari konsep dan makna dari *parenting* Islami sesuai dengan Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan hasil *focus group discussion* yang dilakukan penulis bersama orang tua yang menerapkan *parenting* Islami. Sebagian besar orang tua masih belum memahami konsep *parenting* Islami yang sesuai dengan syariat Islam. Salah satu faktor ketidaktahuan orang tua terhadap konsep *parenting* Islam yang benar adalah kurangnya media yang dapat membantu orang tua yang ingin menerapkan *parenting* Islami sehingga mudah sekali terjadi miskonsepsi karena berita yang ada pada kanal media tidak tersaring dengan benar. Oleh karena itu, mempertimbangkan masalah yang terjadi pada orang tua muslim yang ingin menerapkan *parenting* Islami kepada anaknya yang sesuai dengan syariat Islam, penulis memutuskan untuk merancang gaya *parenting* Islami untuk orang tua dengan anak usia 0-7 tahun dengan menggunakan metode intraktivitas.

Berdasarkan hasil *alpha test* yang sudah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa aspek yang masih harus diperbaiki mempertimbangkan kenyamanan, fungsionalitas serta efektivitas pengguna dalam menavigasi aplikasi Waalidan.

Rangkaian *alpha test* dilakukan pada saat *prototype day* pada hari Jumat, 26 April 2024 di Lobby B Universitas Multimedia Nusantara. Kemudian penulis melakukan perbaikan terkait revisi yang dirasa akan membantu pengguna untuk mengoperasikan aplikasi Waalidan.

## 5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat penulis jabarkan dalam proses perancangan UI/UX aplikasi mengenai gaya *parenting* Islami untuk orang tua dengan anak berusia 0-7 tahun.

1. Data mengenai penerapan *parenting* Islami terhadap orang tua dengan anak usia 0-7 tahun belum ada informasi yang spesifik membahas tahapan-tahapan *parenting* Islami secara menyeluruh.
2. Gaya *parenting* Islami merupakan salah satu pendekatan untuk mendidik anak menjadi lebih baik dengan pengaruh agama. Maka, sangat penting bagi orang tua untuk memperajari konsep, makna hingga tahapan-tahapan pada proses penerapan *parenting* Islami.
3. Melakukan *user test* terhadap target audiens maupun sesama desainer merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan sebuah produk UI/UX. Hal ini berkorelasi dengan pemahaman penulis yang terbatas dan insight dari orang yang memiliki pemahaman lebih luas akan membantu perancangan menjadi lebih valid dan berkualitas.
4. Pada saat merancang *buttons* disarankan menggunakan warna yang kontras antar teks dan latar belakang agar visual yang merepresentasikan aksesibilitas *buttons* dapat terlihat. Dalam hal ini, aspek warna berperan penting untuk menghasilkan desain yang harmonis. Jika menggunakan *gradient* sebagai penunjang elemen desain, disarankan untuk tidak menggunakan warna hitam sebagai *shadow* karena terlihat kusam dan tidak *vibrant*. Sebaiknya menggunakan warna turunan dari warna primer yang telah tentukan terlihat lebih kontras dengan mempertimbangkan fungsional dan kebutuhan audiens.

5. Pada perancangan ini, penulis menggunakan ilustrasi sebagai elemen desain utama yang menjadi visual untuk menyampaikan pesan informasi. Namun, dalam beberapa aspek, fotografi memiliki kelebihan yang tidak dapat digantikan dengan ilustrasi hal ini berkorelasi dengan realitas, detail tekstur atau kedalaman suatu dimensi, rasa emosi hingga koneksi yang lebih. Maka dalam hal ini penulis disarankan untuk menambahkan fotografi sebagai *secondary element* untuk menambahkan kesan yang lebih realistis pada beberapa aspek dalam konten.
6. Penggunaan *font* pada *buttons* disarankan menggunakan standar *font* yang sama untuk menciptakan hierarki visual yang lebih konsisten dan jelas.
7. Dalam merancang aplikasi khususnya yang berkaitan dengan *human behavior*, penting untuk menganalisis masalah dan kebutuhan manusia secara lebih dalam dan detail. Maka referensi yang harus dimiliki oleh seorang desainer dalam membuat sebuah aplikasi bukan hanya dari sebuah buku atau studi eksisting yang telah ada, melainkan perspektif target pengguna merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam merancang suatu aplikasi agar menciptakan kesinambungan antara konten dan kebutuhan pengguna.

